

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan hubungan timbal balik antara guru dan siswa didalam lingkungan belajar sehingga dapat mencapai suatu tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik karena disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya cara guru menyiapkan materi pelajaran, cara guru melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, cara guru berperan secara langsung dalam mendidik, membina dan melatih siswa agar dapat meningkatkan kecerdasan dan kemampuan siswa dan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di lingkungan belajar tersebut, dengan demikian langkah pertama yang dilakukan guru adalah menumbuhkan minat siswa atas apa yang disampaikan pada saat proses pembelajaran, karena itu guru harus menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi dan harus sesuai dengan konsep mata pelajaran yang diterapkan. Proses pembelajaran yang terjadi juga harus menyenangkan seperti dalam memilih metode pembelajaran. Metode yang menarik akan mampu menumbuhkan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Mariyaningsi (2014), menyatakan untuk menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, diperlukan adanya strategi pembelajaran yang mencakup pendekatan, metode, dan sumber belajar yang digunakan. Aktivitas yang

digunakan harus dapat mempengaruhi intelek, emosi dan minat belajar, Selain dapat merangsang peserta didik untuk belajar, penggabungan beberapa metode juga mampu memberi pelajaran yang bermakna dan dapat bertahan lama. Di satu sisi, peserta didik menjadi termotivasi dan memiliki minat yang tinggi terhadap materi pelajaran, disisi lain diharapkan melalui pembelajaran ini seluruh modalitas peserta didik baik berupa, visual, audio, dan kinestetik tercakup didalam metode ini. Mengahdirkan metode (*Gallery walk*), merupakan suatu alternatif yang dijadikan sebagai pembelajaran yang menyenangkan karena menggabungkan tulisan, imajinasi, seni dan psikomotorik.

Siberman (2006) mengemukakan *gallery walk* merupakan “ suatu cara untuk menilai atau mengingat dan merayakan apa yang telah siswa pelajari setelah rangkain pelajaran studi. Metode *Gallery Walk* atau galery belajar merupakan metode pembelajaran yang dapat menuntut siswa membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai dengan apa yang mereka temukan pada saat proses pembelajaran.

Nuraeni (2015) metode *Gallery Walk* menekankan pada aspek kerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan dalam kelompoknya. Dalam pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi antara satu siswa dengan siswa yang lainnya dan siswa dengan guru, dalam proses pembelajaran *Gallery walk* dapat pula memunculkan semangat belajar siswa karena mereka tidak hanya akan duduk di kursinya saja melainkan akan beraktivitas diseluruh sudut kelas bersama siswa-siswi lainnya, yang membuat mereka tidak akan merasa jenuh dan merasa pembelajaran tersebut menarik

baginya, serta diharapkan dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga minat tersebut dapat tumbuh dan terjaga.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan tersendiri. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Di dalam belajar banyak siswa yang kurang berminat dan yang berminat terhadap pelajaran termasuk didalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuannya. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati Sardiman (2008).

Minat adalah kata kunci dalam pembelajaran Guru tidak perlu berteriak dan membentak-bentak untuk meminta siswa memperhatikan pembicaraanya, karena kalau siswa tertarik atau berminat dengan cara dan penampilan diri mengajar, maka dengan sendrinya mereka akan meperhatikan guru. Mereka gaduh dan tidak tenang sewaktu guru menjelaskan dan mengajar materi pelajaran, itu berarti siswa kurang tau bahkan tidak berminat dengan pelajaran yang disajikan guru yang bersangkutan (Harto, 2012).

Tidak ada kemauan belajar dari seorang siswa dalam suatu pelajaran maka akan muncul kesulitan belajar, kemauan belajar harus sesuai dengan bakat yang ada semua itu harus sesuai dengan kebutuhan dari siswa agar tidak dapat menimbulkan masalah pada diri siswa dan setiap proses pembelajaran dapat diproses didalam otak. Ada atau tidaknya kemauan didalam pelajaran dapat kita

lihat dari cara siswa mengikuti proses pembelajaran, apakah siswa memperhatikan dengan baik, apakah mempunyai buku catatan yang lengkap, dan apakah siswa tersebut dapat mengerti dengan baik tentang materi pelajaran yang diberikan. Melihat tanda-tanda yang ada dapat kita simpulkan bahwa kesulitan belajar yang muncul karena tidak adanya minat belajar atau dapat disebabkan oleh masalah yang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Fatuleu di kelas X ipa 1 dan X ipa 2. Pada mata pelajaran biologi guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi, hal ini membuat siswa tidak serius dalam melakukan proses pembelajaran, pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan dengan baik dan merasa tidak senang, ketika guru menerangkan materi pembelajaran yang memperhatikan hanya sebagian siswa saja. Mereka tidak mempunyai rasa ingin tahu yang baik. Kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat materi yang diberikan oleh guru masih sangat kurang, dimana pada saat guru memberikan pertanyaan siswa tidak mampu menjawab dengan baik atau jawaban yang diberikan siswa kurang tepat, ada sebagian siswa yang sering berbicara dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik, ada sebagian siswa yang sering keluar masuk ruangan kelas pada saat guru menerangkan materi pelajaran.

Pada saat pembagian kelompok siswa sangat sulit diatur, siswa lebih banyak bercerita dengan teman kelompok sendiri dan mengganggu teman kelompok lain sehingga keadaan dikelas sangat kacau, ketika mengerjakan tugas kelompok sebagian siswa ada yang aktif dan ada yang tidak aktif, waktu mempresentasikan

tugas kelompok didepan kelas masih ada siswa yang bermain dan tidak serius dalam menyampaikan hasil diskusi, tidak adanya tanggapan dari kelompok lain, diakhir pembelajaran guru tidak menyimpulkan materi kepada siswa.

Melalui metode *Gallery Walk* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas X di SMA Negeri 2 Fatuleu. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengangkat judul tentang “ Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 2 Fatuleu tahun ajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Pembelajaran biologi masih banyak didominasi oleh guru

1. Rendahnya minat belajar yang dimiliki oleh siswa.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah.
3. Metode *Gallery walk* belum pernah diterapkan di SMA Negeri 2 Fatuleu

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap minat belajar siswa pada kelas X MIPA1 sebagai kelas Experimen dan X MIPA 2 sebagai kelas kontrol pada materi Virus di SMA Negeri 2 Fatuleu tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap

minat belajar siswa pada mata pelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 2 Fatuleu tahun ajaran 2021/2022.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diklasifikasikan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 2 Fatuleu tahun ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang Pendidikan dalam menerapkan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a. Menumbuhkan minat belajar siswa terhadap proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan minat siswa dan menambah pemahaman siswa dalam proses pembelajaran biologi.

2) Bagi Guru

- a. Membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

- b. Membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Meningkatkan ketrampilan guru dalam pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan proses belajar di sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.